

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU  
KITAB NAZAM AL-‘IMRIṬI PADA SISWA KELAS VIII  
MTS SALAFIYYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**IKA RINANTI**

**NIM. 2220123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU  
KITAB NAZAM AL-‘IMRIṬI PADA SISWA KELAS VIII  
MTS SALAFIYYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT  
KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**IKA RINANTI**

**NIM. 2220123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Rinanti

NIM : 2220123

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB NAZAM  
AL-'IMRIṬI PADA SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYYAH  
HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KECAMATAN  
PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 20 Juni 2023

Yang Menyatakan



**IKA RINANTI**  
**NIM. 2220123**

**Dr. Abdul Basith, M.Pd**  
Dukuh Gumingsir, Desa Langkap RT. 02/  
RW. 01. Kec. Kedungwuni  
Kab. Pekalongan.

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Ika Rinanti

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PBA  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

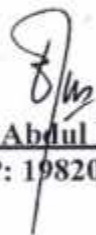
Nama : IKA RINANTI  
NIM : 2220123  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB NAZAM AL-'IMRITI PADA SISWA KELAS VIII MTS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,

  
**Dr. Abdul Basith, M.Pd**  
NIP: 19820413 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **IKA RINANTI**  
NIM : **2220123**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB  
NAZAM AL-'IMRIṬI PADA SISWA KELAS VIII MTS  
SALAFIYYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP  
ALIT KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 22 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.  
NIP. 19871102 202321 1 018

Penguji II

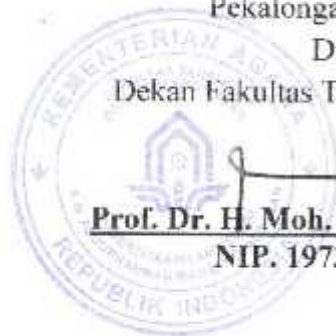
Jainul Arifin, M.Ag.  
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahillobbil'amin*, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. sebagai ucapan terimakasih, skripsi saya persembahkan kepada:

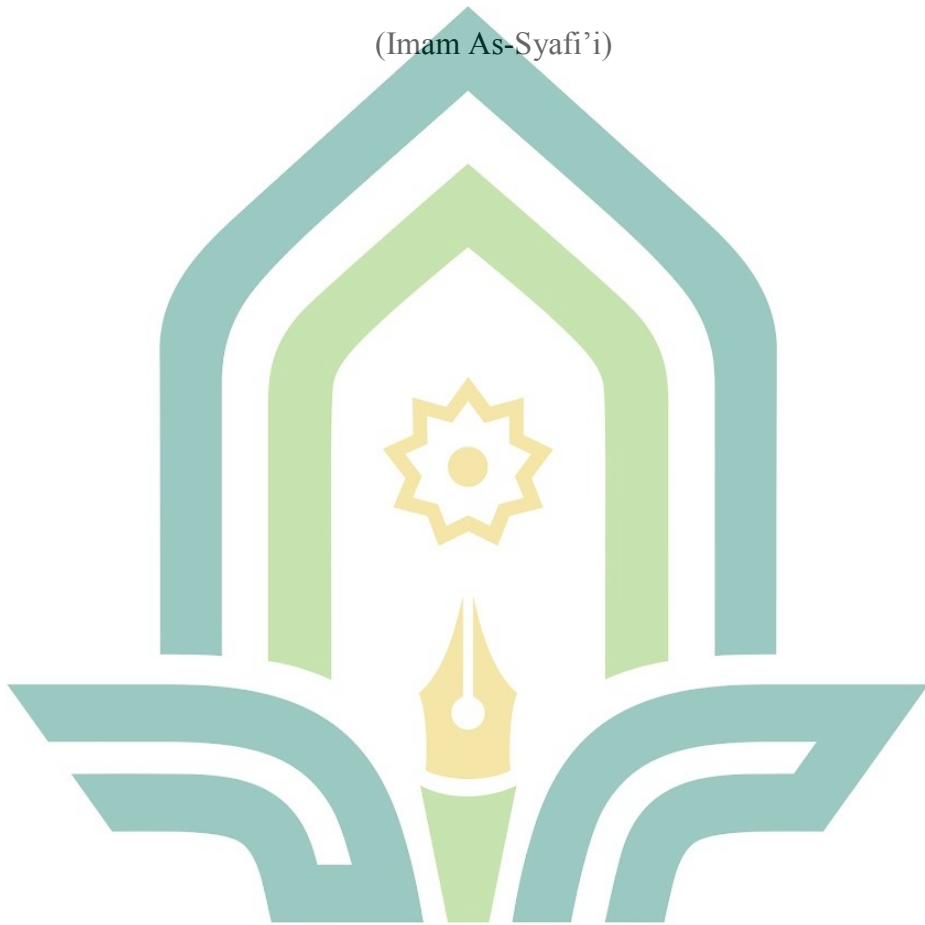
1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Sutarjo dan Ibu Kartini yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang dan do'a yang senantiasa tercurah limpah untuk penulis sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku Suprianto dan Iin Karlinah, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Az-Zabur yaitu Abah Yai Ali Musyaffa' S.IP.Al-Hafidz yang senantiasa memberikan do'a, dukungan serta motivasi kehidupan yang tak terhingga kepada penulis.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan Pondok Pesantren Az-Zabur dan sahabat-sahabat PBA Angkatan 2020 yang tidak ada hentinya membuat saya semangat dalam menggapai cita-cita.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

## MOTTO

تعلم فليس المرء يولد عا لما

“Belajarlah, karena tidak ada seorangpun yang dilahirkan dalam keadaan  
berilmu”

(Imam As-Syafi'i)



## ABSTRAK

**Rinanti Ika, 2220123. Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan**, Skripsi Fakultas Tarbiyah Ilmu Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan: Pembimbing Dr. Abdul Basith, M.Pd.

**Kata Kunci : Pembelajaran Nahwu, Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi***

Pembelajaran Nahwu sudah menjadi mata pelajaran di sekolah berbasis agama Islam, Nahwu diakui oleh sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang memiliki kesukaran yang lebih, dibandingkan materi tentang bahasa lain karena terdapat kaidah yang harus dipahami dan dihafal sekaligus diaplikasikan. Penelitian ini berangkat dari masalah yang ada pada pembelajaran nahwu yang dilaksanakan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan yaitu peserta didik kesulitan dalam memahami kaidah nahwu dan kurangnya inovasi tenaga pengajar dalam menggunakan teknologi pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan? 2) Apa kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan? Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan. 2) Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Model analisis data yang digunakan adalah model analisis Miles And Huberman, yang terdiri Reduksi Data (*Data Reducation*), Penyajian Data (*Display Data*), dan Penarikan kesimpulan (*Conclutions Drawing Verifying*).

Hasil dari penelitian Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dapat disimpulkan bahwa pembelajarannya mencakup tujuan salah satu tujuan adanya pembelajaran nahwu yaitu memudahkan siswa dalam memahami kaidah nahwu, metodenya berupa metode *qiyasiyyah*, media yang digunakan yaitu papan tulis, youtube, proyektor serta rumus praktis yang dibuat oleh guru nahwu, adapun evaluasi pembelajarannya ada 3 macam yaitu ulangan harian, UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester). Dalam pelaksanaannya pembelajaran nahwu berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak semua siswa kelas VIII tidak menguasai semua pembelajarannya. Adapun kelebihan dari pembelajaran nahwu ini yaitu: 1) Santri dapat mengetahui kaidah nahwu dengan baik dengan adanya sebuah tujuan yang



spesifik, 2) Memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cepat, 3) Menambah kosa kata, 4) Sebagai materi pengayaan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan kekurangannya yaitu: 1) Latar belakang pendidikan yang beragam, 2) Kemampuan peserta didik yang beragam, 3) Terbatasnya waktu pembelajaran nahwu.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapatt menyelesaikan skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB NAẒAM AL-‘IMRIȚI PADA SISWA KELAS VIII MTS HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP ALIT KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN KOTA PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

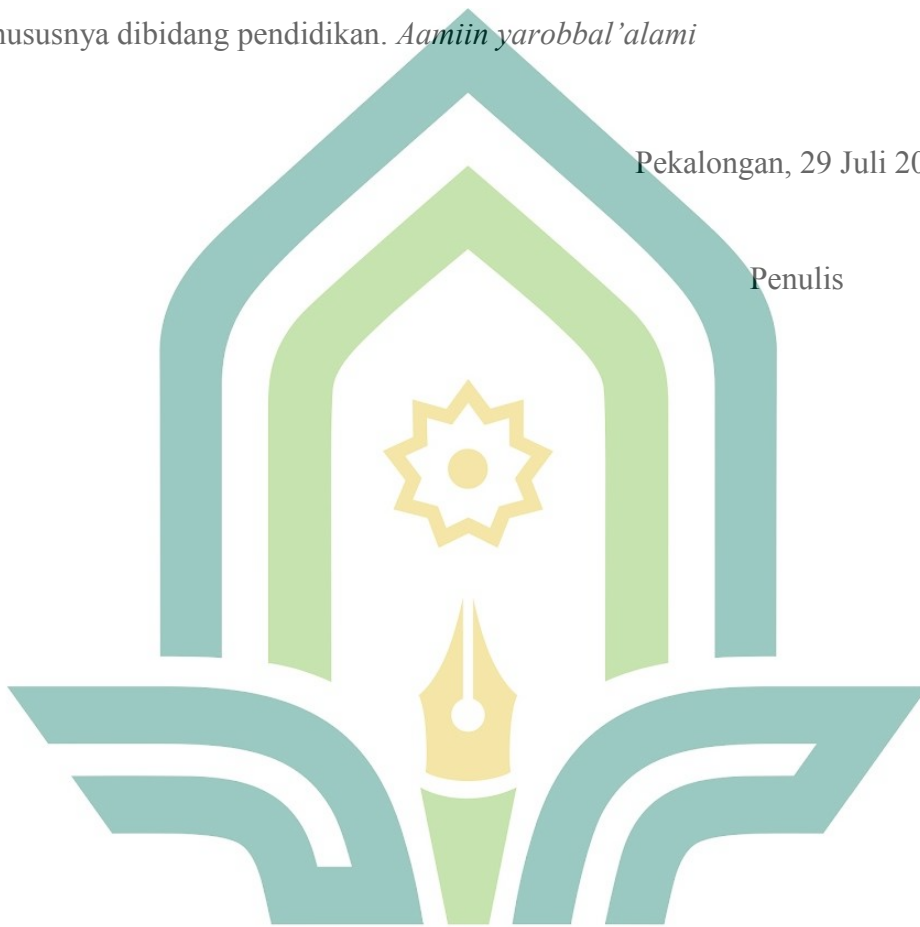
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Abdul Basith, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya
6. Bapak Muhammad Jawad selaku Kepala MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak Moh. Syafiq Maftukhin selaku guru pembelajaran nahwu MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan yang telah membantu dan menjadi objek penelitian serta mempermudah penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.

9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 29 Juli 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	16
A. Deskripsi Teori .....	16
B. Penelitian Relevan .....	42
C. Kerangka Berpikir .....	48

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum MTsS Hidayatul Athfal.....	51
B. Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab Nazam Al-‘Imriṭi Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	63
C. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Nahwu Dengan Kitab Nazam Al-‘Imriṭi Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.....	87
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>95</b>
A. Analisis Pembelajaran Nahwu Kitab Nazam Al-‘Imriṭi Pada Siswa Kelas VIII Mts Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan .....	95
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Nahwu Dengan Kitab Nazam Al-‘Imriṭi Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>115</b>
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi di MTsS Hidayatul Athfal Desa Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	56
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan .....	58
Tabel 3.3 Data Akumulasi siswa-siswi MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan	61
Tabel 3.4 Daftar siswi VIII C yang dijadikan sebagai penelitian .....	61
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	63
Tabel 3.6 Daftar nilai kelas VIII C putri MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rumus Ringkasan Materi Ilmu Nahwu.....	81
Gambar 3.2 Rumus Ringkasan Ilmu Sharaf.....	82
Gambar 3.3 Soal Ulangan Semesster.....	86



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3. Pedoman Observasi

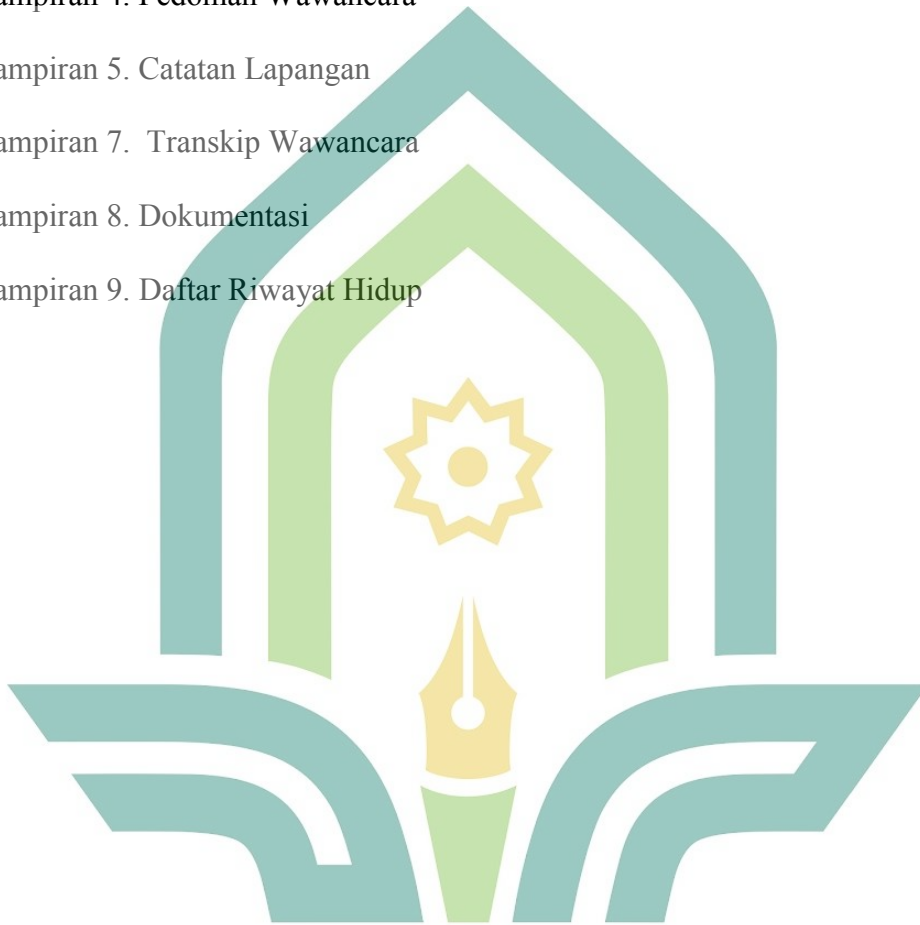
Lampiran 4. Pedoman Wawancara

Lampiran 5. Catatan Lapangan

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Lampiran 8. Dokumentasi

Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak lama, tujuan pengajaran bahasa Arab di Indonesia ialah untuk membantu siswa memahami dan menelaah teks-teks agama Islam seperti Al-Qur'an, hadits, dan novel yang masih ditulis dalam bahasa Arab. Namun, seiring berjalannya waktu dan kebutuhan untuk memahami Al-Qur'an, hadits, dan buku-buku terbitan berbahasa Arab semakin besar, maka pengajaran bahasa Arab harus lebih mendalam dan tepat agar generasi muda lebih memahami gagasan dan pesannya.<sup>1</sup>

Mengetahui peranan bahasa Arab sekarang sangat penting maka wajib bagi para generasi muda sekarang terutama para generasi milenial untuk memiliki kemampuan berbahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab ini tidak datang dari diri sendiri melainkan butuh adanya belajar dan dipelajari. Sudah banyak lembaga-lembaga yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab baik itu secara formal maupun non formal. Empat aspek ketrampilan yang harus dikuasai seseorang yang menyangkut kemampuan dalam memahami bahasa Arab, yaitu *Maharah istima'* (ketrampilan mendengar), *Maharah Kalam* (ketrampilan berbicara), *Maharah Qira'ah* (ketrampilan membaca), dan *Maharah Kitabah* (ketrampilan menulis). Untuk menguasai ke-empat aspek penting diatas wajib diperlukan ilmu nahwu dan ilmu sharaf untuk mempermudah seseorang dalam

---

<sup>1</sup> Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), hlm. 51.

memahami semua aspek yang ada di atas karena ke empat aspek tersebut saling berkesinambungan dan berurutan.<sup>2</sup>

Banyaknya cabang ilmu bahasa Arab seperti ilmu sharaf, balaghah, nahwu dan lain sebagainya akan tetapi ilmu nahwu adalah ilmu yang sangat penting karena ilmu nahwu adalah ilmu yang membahas tentang tata bahasa dan tata tulis bahas arab yang paling mendasar dan sangat diperlukan dalam literatur-literatur bahasa Arab khususnya Al-Qur'an dan Hadist yang mana isi bahasanya terbilang sulit dipahami dan bahkan sering terjadi yang salah dalam memberikan intepretasi makna.<sup>3</sup> Selain itu fungsi ilmu nahwu yaitu sebagai alat untuk mengajar siswa berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan standar. Sebab nahwu merupakan ilmu dasar yang bersifat strategis, maka siapa saja yang bisa belajar nahwu akan mampu membaca dan memahami kitab kuning, Al-Qur'an, hadist, dan bahasa Arab lainnya secara benar dan akurat. Nahwu adalah ilmu yang menyelidiki topik-topik yang melaluinya pembelajar dapat mengetahui tentang kata-kata bahasa Arab dalam hal i'rob, bina, dan lain-lain, terutama dalam hal metode dan keadaan dimana kata-kata itu ditulis. Dan di dalam proses tersebut pembelajar dapat mengetahui proses perubahan keharakatan kata tersebut, baik wajib dibaca *rafa'*, *nasab*, *jer* dan *jazm*, atau *mabni* (tetap) dari harakatan asli sebelum terjadi *pengi'roban* atau kata itu tersusun.

---

<sup>2</sup> Ali Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis dan Aplikatif* (Jakarta: PT. Raja Garfindo Pustaka, 2015), hlm. 36.

<sup>3</sup> Achmad Satori Ismail, *Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia* (Jakarta. Pustaka Tarbiatuna. 2013), hlm. 37.



Ilmu nahwu ini harus dipelajari lebih dulu karena kalam bahasa Arab tanpa ada dasar nahwu tidak bisa dipahami. Tanpa kemampuan nahwu yang baik seseorang akan banyak mengalami dan merasakan kesulitan serta kesalahan dalam menggunakan bahasa Arab yang baik itu dalam bentuk aktif maupun pasif, dengan adanya asumsi tersebut pembelajaran nahwu menjadi sebuah kebutuhan pokok dalam belajar bahasa Arab.<sup>4</sup> Oleh karena itu sebuah pembelajaran berfungsi sebagai penunjang kemahiran berbahasa khususnya bahasa Arab. Disamping itu nahwu memiliki peran penting dalam penyusunan kata dan kalimat yang benar, sehingga nahwu disebut sebagai rumus yang harus dipahami dan diaplikasikan pada pembelajaran.

Para pakar bahasa menyatakan bahwa mempelajari gramatika bahasa bukanlah sebuah tujuan, tetapi merupakan sebuah *media/wasilah* untuk mengevaluasi kalam seseorang. Namun dengan demikian masih banyak lembaga pendidikan yang mengajarkan gramatika dengan tidak mengacu pada tujuan tersebut. Siswa dituntut untuk menghafal kaidah-kaidah dengan urutan yang terdapat dalam Kitab Nahwu ataupun erat kaitannya dengan ta'bir dan muthola'ah, akibatnya para siswa hanya menguasai struktur bahasa Arab tanpa mengetahui bagaimana mencakupkan secara praktiknya.<sup>5</sup> Oleh karena itu belajar nahwu ini membutuhkan pemikiran dan perhatian yang besar, sebab pembelajaran nahwu tidaklah mudah, jika dilihat dari realitanya di lapangan kebanyakan peserta didik merasa kesulitan dalam memahami dan belajar nahwu.

---

<sup>4</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang, UIN Maliki Pers, 2016), hlm 12.

<sup>5</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*....., hlm 5.

Pentingnya ilmu nahwu dalam bahasa Arab sehingga banyak sekali kitab yang menjelaskan mengenai ilmu nahwu salah satunya yaitu kitab *nazam imriṭi*, kitab ini sudah sangat populer dalam dunia pendidikan islam, kitab ini adalah matan kitab *al jurumiyah*.

MTsS Hidayatul Athfal merupakan salah satu lembaga formal di kota Pekalongan yang menerapkan pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *nazam al imriṭi*, yang mana penggunaan kitab ini diterapkan disemua kelas baik kelas tujuh sampai kelas sembilan, akan tetapi yang membedakan adalah dari tingkatkan kajiannya yaitu dimulai dari yang mudah sampai yang sulit.

Kitab *nazam imriṭi* ini adalah kitab karangan Imam Syarofuddin Yahya al imriṭi. Kitab ini dibuat oleh beliau yang mengkaji mengenai kaidah-kaidah bahasa Arab, isi kitab ini digubah menjadi bentuk *nazam*, atau *sya'ir* dan dibuat menjadi sesederhana mungkin untuk memudahkan para pembaca yang hendak memahami bidang ilmu nahwu baik dengan cara dihafal maupun sekedar dipelajari dan dipahami.<sup>6</sup> Kitab *nazam al imriṭi* ini sudah diterapkan sejak lama di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip, kitab ini sangat populer dan sudah banyak digunakan, karena itu kitab ini dijadikan sebagai kitab wajib pegangan para peserta didik MTsS Hidayatul Athfal Banyurip dalam pembelajaran nahwu. Kitab ini menjadi kitab favorit para pembelajar nahwu karena kitab ini mudah untuk dihafal sebab isi kitab ini dibuat dalam bentuk *nadzam*, atau *sya'ir*. Beda halnya dengan kitab *jurumiyyah* yang isinya sulit untuk dipahami dan dihafal,

---

<sup>6</sup> M. Sholehuddin Shofwan, *Al-Fawaid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom Al-Imriṭi Juz Awal*, Cet. Ke-3 (Jombang: Darul-Hikmah), hlm.2.

karena bentuk isi kitab *jurumiyah* lebih monoton dan mengakibatkan sebagian peserta didik bosan dan bingung untuk memahaminya.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan penelitian terkait Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-'Imri'i* Pada Siswa Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Banyurip karena peneliti merasa penasaran dan tertarik dengan penerapan pembelajaran nahwu di sekolah tersebut. Berdasarkan informasi yang didapat penerapan pembelajaran nahwu di MTs ini dilakukan selama satu minggu sekali, dan pembelajarannya menggunakan kitab populer yaitu kitab *Nazam Al-'Imri'i*, hal ini juga didukung dengan adanya *output* yang dihasilkan dari pembelajaran nahwu tersebut yaitu peserta didik menguasai kaidah-kaidah nahwu dan mampu mengetahui maksud makna serta dapat membaca kitab dan literatur-literatur bahasa Arab yang berharakat.

Hasil penelitian ini nantinya akan dijadikan sebagai *role mode* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya nahwu di lembaga formal. Latar belakang obyek penelitian ini berbasis sekolah formal madrasah tsanawiyah menjadikan penelitian ini berbeda dan unik, yang dapat dijadikan sebagai rujukan pembelajaran nahwu di Madrasah Tsanawiyah lainnya. Adapun fokus penelitian ini pada kelas VIII, yang mana pada kelas tersebut fokus pada pembelajaran nahwu tahap kedua atau menengah, bab yang dikaji yaitu dimulai dari bab i'rob sampai dengan i'rob fiil.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2022.

<sup>8</sup> Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 05 Februari 2023

Dari penjabaran diatas membuat peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan mengangkat judul :  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB NAZAM AL-*'IMRIȒI* PADA SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-'ImriȒi* pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-'ImriȒi* pada siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-'ImriȒi* pada siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu Kitab *Nazam Al-'ImriȒi* pada siswa VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

#### D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran nahwu.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui strategi pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *Nazam Al-‘Imriṭi*
- c. Sebagai sarana bahan informasi dan rujukan bagi peneliti lebih lanjut.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan transparansi dan kegunaan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan yaitu

- a. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai seorang calon guru untuk meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran nahwu melalui penggunaan kitab *Nazam Al-‘Imriṭi*.
- b. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja profesionalitas dalam kegiatan pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal
- c. Bagi siswa untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga diharapkan meningkatnya hasil belajar.



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.<sup>9</sup> Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam pendekatan kualitatif ini seperti yang dijelaskan dalam proposal ini yaitu implementasi pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *nazam al-'Imri'i* pada siswa MTsS Hidayatul Athfal Banyurip.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research), yaitu dimana penelitian dilakukan melalui tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diselediki. Peneliti menuju ke lapangan guna untuk mengadakan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip dengan membuat data berupa data catatan kemudian untuk dianalisis.<sup>10</sup> Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan mengenai bagaimana implementasi dan kelebihan serta kekurangan pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *nazam al-'Imri'i*

---

<sup>9</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian* (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 15.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 215.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan yang diperoleh secara langsung baik berupa interview, analisis dan sebagainya terhadap keadaan dan pihak yang hadir pada waktu kejadian dari sumber yang pertama.: Sumber-sumber utama yang termasuk dalam penelitian ini adalah sumber-sumber yang sangat relevan dengan topik yang sedang dibahas, yaitu:

- 1) Guru pengampu pelajaran Kitab Nazam *al-'Imriṭi* sebagai penanggung jawab pembelajaran ilmu nahwu dengan memanfaatkan kitab *nazam al-'Imriṭi*.
- 2) Siswa sebagai sasaran dalam pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab *nazam al-'Imriṭi* di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber data sekunder yang digunakan penulis sebagai sumber pemerolehan informasi yaitu buku-buku, kitab, artikel dan sumber- sumber lainnya yang relevan.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Strategi, usaha, dan metode harus digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini sesuai dengan jenis data yang diminta. Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data dalam penyelidikan ini.

#### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis peristiwa dan gejala-gejala yang diamati. Observasi dilakukan dengan cara penelitian sehingga mendapatkan informasi yang biasanya tidak diperoleh pada saat proses wawancara.

Metode ini digunakan untuk mengamati implementasi, kelebihan, kekurangan pembelajaran nahwu dengan menggunakan kitab nadzam Al-‘Imriti pada siswa MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan. Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan yang terjadi, individu yang terlibat dalam kegiatan.

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu dengan cara ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Teknik observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi pembelajaran nahwu yang meliputi: langkah-langkah pembelajaran, media dan evaluasi yang digunakan.

#### b. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara secara terstruktur untuk mendapatkan data awal, karena wawancara terstruktur adalah peneliti dengan membawa sederetan pertanyaan yang terperinci dan lengkap. Selain menggunakan wawancara terstruktur peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah peneliti biasanya tidak mempersiapkan daftar pertanyaan, sehingga peneliti mengajukan sebuah

pertanyaan secara spontan baik mengenai tujuan penelitian maupun dengan mengembangkan dari jawaban narasumber, setelah , menjawab pertanyaan yang diajukan secara terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada guru nahwu dan siswa MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi, kelebihan, kekurangan pada siswa MTsS Hidayatul Athfal Banyurip yang diperoleh langsung dari guru dan siswa MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan data verbal yang berupa teks (tulisan) dalam arti luasnya berupa artefak, foto dan sejenisnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data atau informasi yang berasal dari arsip dan catatan atau data lain yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

Metode ini digunakan untuk memperoleh profil sekolah, materi pembelajaran, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, keadaan guru dan keadaan siswa

#### 4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang lebih ringkas untuk dibaca dan interpretasikan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles and Huberman yaitu suatu analisis berdasarkan pada data yang diperoleh, selanjutnya

dikembangkan dengan pola hubungan tertentu. Aktivitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Selain itu penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan secara umum mengenai proses pembelajaran nahwu yang diteliti.

Memanfaatkan model interaktif dengan reduksi data (*data reduction*), tampilan data (*data display*), dan verifikasi data sebagai bagian komponen untuk analisis data penelitian (verifikasi penarikan kesimpulan). Peneliti menggunakan tiga pendekatan pengumpulan data untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reducation*)

Perbaikan data melibatkan baik menghilangkan informasi yang dinilai tidak dibutuhkan dan tidak relevan serta menambahkan informasi yang dianggap tidak cukup. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>11</sup>

Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan, penyederhanaan data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi hal ini guna mempermudah dalam memahami.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Menurut Miles and Huberman

---

<sup>11</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian.....*, hlm. 15.

menyatakan bahwa penyajian data yang paling sering dilakukan dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif, selain menggunakan teks secara naratif juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, matriks, tabel, grafik dan denah. Penyajian data ini maksudnya yaitu pengumpulan data menjadi satu kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>12</sup>

c. Penarikan kesimpulan (*conclutions drawing verifying*)

Fase akhir dari suatu penelitian yaitu kesimpulan yang berbentuk jawaban dan rumusan masalah yang telah disusun sejak awal. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>13</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian dan hasilnya tersesuun secara sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, (sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data) dan sistematika penulisan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: ALFABETA CV. 2015), hlm. 254.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 255.

Bab II merupakan landasan teori, yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama berisi tentang landasan teori yang di dalamnya terdapat teori mengenai implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII, tujuan pembelajaran nahwu, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Sub kedua berisi penelitian yang relevan dan sub ketiga berisi kerangka berpikir. Pada sub bab pertama berisi deskripsi teori menjelaskan tentang implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* yang berisi dua poin, poin pertama tentang penerapan dan poin terakhir tentang kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu.

Bab III berisi hasil penelitian, pada bab ini penelitian mendeskripsikan tentang: *pertama*, profil lembaga tempat penelitian. Meliputi data tentang gambaran umum MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan seperti identitas, sejarah awal mula berdirinya, visi dan misi, tujuan, data peserta didik dan data guru. Selain itu, pada bagian ini berisi data tentang hasil penelitian yaitu tentang implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Serta kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap data hasil penelitian. Analisa hasil penelitian yang dijabarkan meliputi tentang implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kab.



Pekalongan, serta kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

Bab V penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran. Bab ini berfungsi untuk memberikan inti dan uraian yang telah dijelaskan dan saran yang diberikan peneliti terhadap implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan mencakup tujuan, metode, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran nahwu yang ada yaitu memudahkan siswa dalam memahami kaidah-kaidah arab, materi yang digunakan untuk pembelajaran menggunakan kitab *Nazam Al-‘Imriṭi*, metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *qiyasiyah* atau metode deduktif dimana metode ini menyampaikan kaidah-kaidah nahwu terlebih dahulu lalu berlanjut secara bertahap dengan ditunjukkan contoh-contohnya, media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu papan tulis, youtube, rumus pembelajaran yang dibuat oleh guru nahwu dan proyektor. Pada pembelajaran nahwu di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal terdapat 3 evaluasi yaitu harian, UTS (Ulangan Tengah Semester) dan UAS (Ulangan Akhir Semester). Dalam pelaksanaan pembelajaran nahwu di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak semua siswa kelas VIII menguasai pembelajarannya.
2. Kelebihan Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan

Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yaitu : a) Santri dapat mengetahui kaidah-kaidah dengan baik dengan adanya sebuah tujuan yang spesifik, b) Memudahkan siswa dalam memahami materi dengan cepat, c) Menambah Kosa Kata, d) Sebagai materi pengayaan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan Kekurangannya Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-'Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan yaitu : a) Latar belakang pendidikan yang beragam, b) Kemampuan peserta didik yang beragam, c) Terbatasnya waktu pembelajaran nahwu.

## B. Saran

Agar Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-'Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan berjalan lebih maksimal, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru pengampu mata pelajaran nahwu kelas VIII di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, hendaknya akan lebih baik lagi jika melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif lagi dengan menggunakan metode-metode yang lebih variatif dan dengan media lebih inovatif dan kreatif. Karena dengan hal itu akan lebih memicu semangat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran nahwu sekaligus dapat meminimalisir adanya rasa bosan dari peserta didik terhadap model pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

2. Kepada guru pengampu mata pelajaran nahwu kelas VIII di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, hendaknya membuat sebuah perangkat pembelajaran seperti silabus, dan RPP, serta membawa dan menerapkan keduanya dalam proses pembelajaran nahwu berlangsung, agar pembelajaran nahwu dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Kepada guru MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, hendaknya guru melakukan praktik membaca dan menganalisis sebuah teks Arab ataupun kitab kuning, dengan hal itu untuk melatih peserta didik menganalisis, dan menjelaskan maksud dari sebuah teks yang dibaca dan dianalisis.
4. Kepada MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, hendaknya mewajibkan program *takhasus* kepada semua santri, karena program tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman nahwu siswa dan hasil pembelajaran nahwu. Dengan latar belakang mereka yang beragam tentu perlu adanya dorongan kepada siswa, baik dengan adanya kelas tambahan maupun program tersebut untuk memperdalam pemahaman nahwu peserta didik.
5. Kepada peserta didik MTs Salafiyah Hidayatul Athfal Banyurip Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan, hendaknya sadar akan segala tugas dan kewajiban baik kepada diri sendiri ataupun teman sekelasnya. Hal itu bertujuan agar peserta didik dapat menjalankan segala kewajibannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Chubby Abdillah Nur, 2018, “Pengaruh Penguasaan Kitab Al-‘Imriti Terhadap Kemampuan Kitabah Santri Pondok Pesantren Al Fithroh Jejeran Wonokromo Pleret Bantul” *Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan)
- Alifiaturrizqi, 2022, “Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Ajrumiyyah Dengan Pemaknaan Arab Pegon Santri Kelas Wustho Madrasah Diniyah Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”, *Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab* (Pekalongan: Perpustakaan UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan)
- Aliyah, 2018, “Pesantren Tradisional Sebagai Basis Pembelajaran Nahwu Dan Sharaf Dengan Menggunakan Kitab Kuning”, (Palangkaraya: *At-Ta’rib Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan*, No. 1 , September, VI)
- Aminudin, 2014, “Media Pembelajaran Bahasa Arab”, (Sulawesi Barat: *Al Munzir*, No.2 November, VII)
- Arievia, Fayla, Siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2023
- Arifin, Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya)
- Asyrofi, Syamsudin, 2016, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep Dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Dananjaya, Utomo, 2013, *Media Pembelajaran Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia)
- Dariyadi, Moch Wahib, 2018, “Penggunaan Software “Sparkol Videoscribe” Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT” ( Malang : *Prossiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV Universitas Negeri Malang*, No. 06, Oktober, IV)
- Fahmi , Ali Akrom, 2015, *Ilmu Nahwu Dan Sharaf 2 (Tata Bahasa Arab) Praktis Dan Aplikatif* ( Jakarta: Pt. Raja Garfindo Pustaka)
- Fajriyati, Ika Nur, 2020, Metode Pembelajaran Nahwu Di Kelas Al-‘Imriti Pondok Pesantren Nurul Falah Jabres Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen, (*Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto*)
- Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian* ( Surakarta: Cakra Books)
- Furoidah, Asni Furoidah, 2020, “ Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab”, (Jember: *Jurnal Al-Fusha Arabic Language Education Jurnal*\, No. 2, Juli, II)

- Hakim, Arif Rahman, 2013, “Mempermudah Pembelajaran Ilmu Nahwu Pada Abad 20” (Banjarmasin: *Jurnal Al-Maqoyis*, No. 2, Jan-Jul, I)
- Hastuti, Tri, Dkk, 2021 “Deteksi Dini Ancaman Social Engineering Hacker Terhadap Mata Pelajaran Rahasia Di Sekolah Staf Dan Komando Angkatan Udara” (Bandung: *Polistaat*, No. 2, September, IV)
- Huda, Nisa Fahmi, 2020, *Penggunaan Media Spinning Wheel Dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu*. ( Yogyakarta: *STUDI ARAB* Vol.11 No. 2)
- Idrus L, 2019,“ Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, (Makasar: *Adaara Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No.2, Agustus, IX)
- Inana, dkk, 2021, *Evaluasi Pembelajaran Teori Dan Praktek*, Cet. Ke 1 (Makasar: Tahta Media Group)
- Ismail, Achmad Satori, 2013, *Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia*. (Jakarta: Penerbit Pustaka Tarbiatun)\
- Jalwa Bahrany Almanna, Keisya, Siswa kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2023
- Jawad, Muhammad, Kepala Sekolah MTsS Hidayatul Athfal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2023
- Kholil, Maktum, dkk, 2011, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam*. ( Pekalongan: Stain Pekalongan Press)
- Kusdi, Nurhadi Asroni, 2022, Analisis Behavioristik Santri Terhadap Hafalan Nadzam Al-‘Imriṭi, (Yogyakarta: *JIME Jurnal Ilmiah Mandala Education*, No. 1, Januari, VIII)
- Maftukhin, Moh. Syafiq, Guru nahwu MTsS Hidayatul Athfal, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 April 2023
- Maftukhin, Moh. Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu Mts Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 08 April 2023.
- Maftukhin, Moh. Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu Mts Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2022.
- Maftukhin, Moh. Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu Mts Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 November 2023.
- Malihary, Arkam, 2019, *Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah*. (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara)



- Munip, 2017, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga)
- Mustofa, Syaiful, 2016, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Novatif*, (Malang, Uin Maliki Pers)
- Ridho, Ubaid, 2018, “Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, (Jakarta: *Jurnal An-Nabighoh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, No. 01, Juni, XX)
- Sani, Torik Ma'mur Sani, 2021 Implementasi Pembelajaran Nahwu Melalui Kitab Awamil Jurjani Di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Desa Mulyoharjo Kabupaten Pemalang, (*Skripsi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan*)
- Sehri Bin Punawan, Ahmad, 2016 “Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab” (Palu: *Jurnal Hunafa*, No. 1, April, VII)
- Seifert, Kelvin, 2007, *Manajemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan*. (Yogyakarta: Penerbit Ircisod)
- Shofwan, M. Sholehuddin, 2007, *Al-Fawaid An-Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzom Al-Imrithi Juz Awal*, Cet. Ke-3 (Jombang: Darul-Hikmah)
- Shofwan, M. Sholehuddin, 2007, *Al Fawaid An Nahwiyah Pengantar Memahami Nadzam Al-Imrithi Juz Tsani*, Cet Ke 1 Dan 2, Jilid II (Jombang: Darul-Hikmah)
- Solihin Ihin, 2017, Strategi Pembelajaran Nahwu Di Pesantren Ciloa Garut Dan Al Ihsan Bandung (Bandung: *Jurnal Al-Tsaqafa*, No. 2, Januari, XIV)
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta Cv)
- Suryosubroto, 2017, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Syafiq, Guru Pembelajaran Nahwu Mts Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2022.
- Ulfah, Yeniati, 2022, “Manfaat Penggunaan Media *Youtube* Untuk Pembelajaran Nahwu” (Probolinggo: *Tadris Al-Arabiyyat*, No.2, Juli, II)
- Wahab, Muhbin Abdul, 2015, *Epistemologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penulisan UIN Syarif Hidayatullah).
- Wahyono, Imam, “Strategi Kiai Dalam Mensukseskan Pembelajaran Nahwu Dan Shorof Di Pondok Pesantren Al-Bidayah Tegalbesar Kaliwater Jember” (Banyuwangi: *Tarbiyatuna*, No. 2, juni, XIII)



Yusuf Tayar dan Anwar Syaiful, 2015, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Zaenuddin, Rodliyah, 2012, “Pembelajaran Nahwu / Sharaf Dan Implikasinya Terhadap Membaca Dan Memahami Literatur Bahasa Arab Kontemporer Pada Santri Pesantren Majelis Tarbiyatul Muhtadien ( MTM) Desa Kempek Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon.” (Cirebon: *Jurnal Holistik*, No. 1, Juni, XIII)

Zamanun, Sayati, 2013, *Efektivitas Pembelajaran Kitab Imritiy “Tegalrejo” Di Kelas Awaliyah I Pondok Pesantren Al -Luqmaniyah Yogyakarta (Skripsi: Pendidikan Bahas Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga)*

Zulhanan. 21014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada)



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAH  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uinward.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-1393/Un 27/J II 2/TL 00/04/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : +  
Hal : Surat Ijin penelitian

3 April 2023

Yth. KEPALA SEKOLAH MTS HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN  
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : IKA RINANTI  
NIM : 2220123  
Jurusan : PBA  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU KITAB NADZAM AL - 'IMRITHI PADA SISWA KELAS VIII MTS HIDAYATUL ATHFAL BANYURIP KOTA PEKALONGAN".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Aji Burhan, M.A.  
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



YAYASAN HIDAYATUL ATHFAL  
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH  
"HIDAYATUL ATHFAL"

TERAKREDITASI (A) SK. MENKUMHAM RI NO. A/HJ-008/AL02.01. TAHUN 2013  
Banyurip Alit Gg. 2A No. 34 Pekalongan 51131 Telp. (0285) 412333

**SURAT KETERANGAN**

No. IA/195/MTs-HA/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah "Hidayatul Athfal" (HIFAL) Banyurip Kota Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : IKA RINANTI  
NIM : 2220123  
Jurusan : PBA  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

bahwa mahasiswa yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Salafiyah Hidayatul Athfal pada tanggal 10 April 2023 untuk judul skripsi/tesis "Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab Nadzam Al-'Imrithi pada Siswa Kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan".

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 08 April 2023  
Kepala Madrasah,



Muhammad Iawad, S.Pd

Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI**

Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas

VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan

Kota Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait implementasi pembelajaran nahwu kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal banyurip alit kecamatan pekalongan selatan kota pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi Dan Keadaan Mtss Hidayatul Athfal Pekalongan	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Peserta Didik	Terlaksana
4.	Mengamati Fasilitas MTsS Hidayatul Athfal Pekalongan	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana Dan Prasarana	Terlaksana

*Lampiran 4*

**CATATAN HASIL OBSERVASI**

Hari : Sabtu

Tanggal : 08 April 2023

Waktu : 09.30

Sabtu, 3 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan Kepala sekolah MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama dengan kepala sekolah MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data lebih mendalam lagi terkait MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan dan peserta didiknya. Peneliti bertanya terkait sejarah, keadaan santri, keadaan guru

Hari : Senin

Tanggal : 10 April 2023

Waktu : 09.00

Senin, 10 April 2023 peneliti melakukan wawancara dengan guru pengampu pembelajaran nahwu MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan guru pengampu pembelajaran nahwu. wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih

detail dan mendalam terkait tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta kelebihan dan kekurangan adanya pembelajaran nahwu MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

Pada tanggal yang sama peneliti melakukan observasi penelitian di MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan. Peneliti datang ke lokasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dengan guru pengampu pembelajaran nahwu. observasi ini dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran nahwu. guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a, dilanjutkan dengan pembacaan *Nazam Al-'Imri'i* menyesuaikan bab yang sudah dipelajari. Setelah *lalaran* selesai pihak guru memperkenalkan saya untuk memperkenalkan diri. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode baik metode *qiyasiyyah*, metode ceramah dan tanya jawab. Pada saat penelitian guru hanya merivew pembelajaran yang sudah disampaikan pada pembelajaran yang kemarin dan mengetes pemahaman mereka mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan dengan menanyakan mengenai definisi atau disuruh menganalisis *i'rob* perkalamat proses pembelajaran berlangsung hingga jam 11.00. peneliti melanjutkan wawancara dengan peserta didik mengenai kesulitan yang mereka rasakan selama pembelajaran, latar belakang mereka satu persatu, hal itu untuk mengetahui bagaimana mereka beradaptasi dalam menerima pembelajaran nahwu, dan kesan mereka dalam pembelajaran nahwu.



Lampiran 5

**INSTRUMEN WAWANCARA**

A. Pertanyaan untuk Kepala MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
2. Ada berapa guru bahasa arab dan nahwu yang menjadi pendidik di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
3. Ada berapa peserta didik di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
5. Kapan pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-Imri'iyi* diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
6. Apa tujuan diterapkannya pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-Imri'iyi* diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?

B. Pertanyaan untuk Guru Nahwu

1. Apa saja Riwayat pendidikan bapak?
2. Sudah berapa lama bapak mengajar di MTs Hidayatul Athfal Banyuurip Kota Pekalongan?
3. Apa tujuan pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-Imri'iyi* diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
4. Berapa kali jam pertemuan pembelajaran nahwu dalam satu minggu?



5. Bab apa saja yang disampaikan pada pembelajaran nahwu pada siswa kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Banyuurip Kota Pekalongan ?
6. Metode apa yang digunakan oleh bapak dalam pembelajaran nahwu di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan ?
7. Apakah siswa dituntut untuk menghafal kaidah-kaidah yang sudah disampaikan attau tidak?
8. Bagaimana strategi bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran nahwu dengan tingkat kesulitan tertentu?
9. Media apa yang digunakan bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran nahwu di di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan ?
10. Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* pada kelas VIII MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
11. Apa implikasi dari pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* ?
12. Apa kelebihan dari adanya pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* yang diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
13. Apa kekurangan dari adanya pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* yang diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
14. Hambatan apa saja yang dihadapi oleh bapak pada saat pembelajaran nahwu?

C. Pertanyaan untuk peserta didik MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan

1. Bagaimana menurut adik proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran nahwu berlangsung?
  2. Apakah adik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tersebut?
  3. Apakah metode yang digunakan bapak ibu guru, memudahkan adik dalam memahami pembelajaran nahwu?
  4. Sudah berapa bab yang adek pelajari dalam pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi*?
  5. Media apa yang guru gunakan untuk memudahkan adik dalam memahami pembelajaran nahwu?
  6. Kiat apa yang adik sendiri lakukan untuk mengetahui dan menguasai kaidah-kaidah nahwu dalam pembelajaran nahwu melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi*?
  7. Apakah guru sering memberikan latihan soal di kelas atau pekerjaan rumah (PR)?
  8. Apa kelebihan yang adik rasakan dari adanya pembelajaran nahwu di melalui kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* yang diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
  9. Apa hambatan yang adik rasakan selama pembelajaran nahwu ini berjalan?
- 

Lampiran 6

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas

VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan

Kota Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Implementasi Pembelajaran Nahwu Kitab *Nazam Al-‘Imriṭi* Pada Siswa Kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal Banyurip Alit Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	✓	
2.	Visi, Misi, Dan Tujuan MTsS Hidayatul Athfal	✓	
3.	Daftar Nama Santri MTsS Hidayatul Athfal	✓	
4.	Daftar Nama Guru MTsS Hidayatul Athfal	✓	
5.	Daftar Sarana Dan Prasarana	✓	
6.	Daftar Evaluasi Pembelajaran Nahwu	✓	

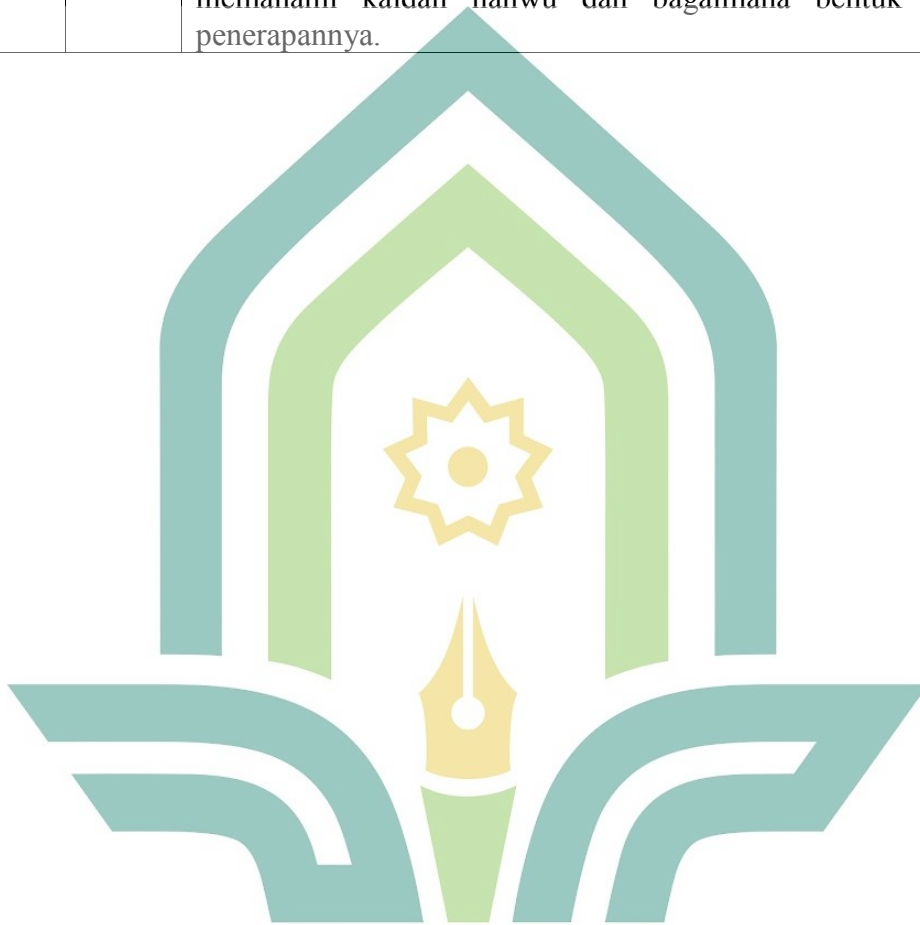
Lampiran 7

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Muhammad Jawad  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2023  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Keterangan : P (Peneliti)  
S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya MTsS Hidayatul Athfal?
	S	Berdirinya MTsS Hidayatul Athfal ini dilatarbelakangi karena pekalongan terkenal dengan sebutan kota santri, selain kota santri pekalongan juga dikenal akan produksi batik terbesar, dengan adanya kedua hal tersebut ulama zaman dahulu memanfaatkan peran para produsen batik untuk membantu ulama menyebarkan ajaran islam kepada masyarakat baik dari segi ilmu agama, ilmu alat dan lain sebagainya. mengingat bahwa masyarakat di kota pekalongan khususnya banyurip alit kurang bekal dasar agama.
2.	P	Sejak kapan MTsS Hidayatul Athfal pekalongan ini berdiri?
	S	MTsS Hidayatul Athfal ini berdiri sejak tahun 1973 sudah sekitar 3 abad yang lalu sampai sekarang.
3.	P	Ada berapa peserta didik di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
	S	Jumlahnya sekitar 632 peserta didik putra dan putri
4.	P	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
	S	Alhamdulillah sudah jauh lebih baik mba dari tahun kemarin, baik dari segi penambahan kelas, ruangan-ruangan dan fasilitas lainnya. Meskipun untuk fasilitas teknologi belum merata kesemua kelas
5.	P	Kapan pembelajaran nahwu melalui kitab <i>Nazam Al-'Imriṭi</i> diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
	S	Belum begitu lama mba, tapi alhamdulillah ini sudah mulai tertata baik dari segi materi dan tenaga kerjanya. Selain itu kami dari pihak sekolah mendukung adanya pembelajaran nahwu tersebut dengan menyelenggarakan sebuah program <i>takhasus</i> untuk menunjang dan membantu pemahaman siswa terhadap ilmu nahwu.

6.	P	Apa tujuan diterapkannya pembelajaran nahwu melalui kitab <i>Nazam Al-'Imri'i</i> diterapkan di MTs Hidayatul Athfal Banyurip Kota Pekalongan?
	S	Awalnya pembelajaran nahwu itu digabungkan dengan pembelajaran penulisan pegon tapi dengan berjalannya waktu pembelajaran nahwu ini kita pisah dan kita gabungkan dengan pembelajaran sharaf atau sering disebut dengan NASHOR. Diterapkannya pembelajaran tersebut agar peserta didik dapat memahami kaidah nahwu dan bagaimana bentuk praktik penerapannya.



Narasumber : Moh Syafiq Maftukhin  
 Jabatan : Guru Pengampu Mata Pelajaran Nahwu  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 10 April 2023  
 Tempat : Ruang Kelas VIII C  
 Keterangan : P (Peneliti)  
 S (Subjek)

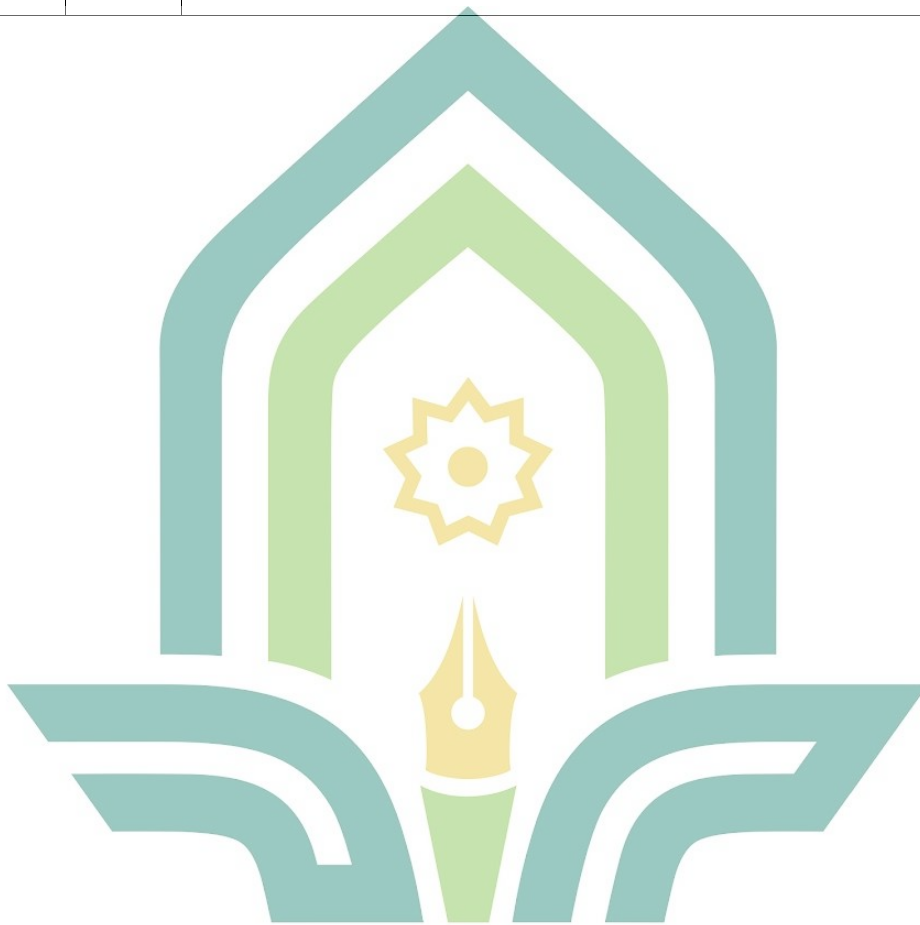
No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja riwayat pendidikan bapak?
	S	MI Hidayatul Mubtadien Kediri Jawa Timur (1991-1997), MTs Hidayatul Mubtadien Kediri Jawa Timur (1997-2000), MA Hidayatul Mubtadien Kediri Jawa Timur (2000-2003)
2.	P	Sudah berapa lama bapak mengajar di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan ?
	S	Saya disini awal pengalaman ngajar mba dan tidak begitu lama sekitar awal korona tahun 2020 baru mau 3 tahunan
3.	P	Apa tujuan pembelajaran nahwu diterapkan di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan ?
	S	Tujuan pembelajaran nahwu ini untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap kaidah nahwu dan bentuk praktiknya secara langsung.
4.	P	Berapa kali jam pertemuan pembelajaran nahwu dalam satu minggu?
	S	Dalam satu minggu pembelajaran nahwu dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, dalam satu kali pertemuan menghabiskan 2 jam, dari 2 jam tersebut dibagi dengan pembelajaran sharaf karena di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan pembelajaran nahwu digabung dengan pembelajaran sharaf.
5.	P	Bab apa saja yang sudah disampaikan pada pembelajaran nahwu pada siswa VIII MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Dimulai dari bab <i>i'rob</i> dan bab <i>i'rob fi'il</i> .

6.	P	Metode apa yang digunakan oleh bapak dalam pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Metode yang saya gunakan ya seperti guru pada umumnya mba, metode ceramah, metode tanya jawab, metode hafalam dan khusus kalau guru nahwu menggunakan metode <i>qiyasiyah</i> .
7.	P	Apakah siswa dituntut untuk menghafal kaidah-kaidah yang sudah disampaikan atau tidak
	S	Kalau dalam pembelajaran nahwu kami tidak menuntut peserta didik untuk hafal tapi hanya dalam batasan paham, kecuali dalam pembelajaran sharaf mereka dituntut untuk menghafal <i>tasrifannya</i> .
8.	P	Bagaimana strategi bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran nahwu dengan tingkat kesulitan tertentu?
	S	Saya selalu menekannya mereka dalam segi <i>pengi'roban</i> dalam setiap kalimat yang saya sajikan, dan selalu memotivasi mereka melalui cerita pengalaman mondok saya dan penayangan video <i>lalaran</i> anak pondok.
9.	P	Media apa yang digunakan bapak dalam menyampaikan materi pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Saya lebih menggunakan media yang sederhana dan bahkan saya jarang sekali menggunakan media teknologi kecuali saya ingin dan itupun hanya di kelas VIII C karean fasilitas teknologi hanya ada disitu, biasanya media yang saya gunakan itu papan tulis, spidol, dan rumus pegangan baik itu nahwu maupun sharaf
10.	P	Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan
	S	Sistem evaluasi yang saya lakukan itu ada dua yaitu secara lisan dan tulisan. Evaluasi yang saya lakukan biasanya harian dan semester, untuk yang harian saya lebih menekankan mereka



		dalam segi praktiknya dan untuk yang semester sekolah lebih menekan dalam segi pemahamannya.
11.	P	Apa implikasi dari pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Mereka sedikit-sedikit tahu mengenai definisi kaidah nahwu dan bentuk praktiknya dalam kalimat.
12.	P	Apa kelebihan dari adanya pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Santri dapat mengetahui kaidah-kaidah dengan baik dengan adanya sebuah tujuan yang spesifik, Memudahkan siswa dalam pemahaman materi dengan cepat, Menambah Kosa Kata, dan Sebagai materi pengayaan untuk mempermudah pembelajaran bahasa Arab.
13.	P	Apa kekurangan dari adanya pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Latar belakang pendidikan yang beragam, Kemampuan peserta didik yang beragam, dan Waktu yang dihabiskan dalam pembelajaran nahwu cukup sangat sedikit
14.	P	Hambatan apa saja yang dihadapi oleh bapak pada saat pembelajaran nahwu berlangsung?
	S	Mungkin hanya dari segi pemahaman mereka yang berbeda ada yang lambat dan ada juga yang cepat, yang menjadikan pembelajaran ini tidak berhasil secara sepenuhnya.
15.	P	Mengapa dalam pembelajaran nahwu <i>nazamnya</i> tidak dihafalkan?
	S	Iyah mba saya lebih fokus pada pemahaman kaidah nahwu peserta didik dan karena terbatasnya waktu yang tersedia dalam pembelajaran nahwu, untuk hafalan saya hanya menekankan pada <i>tasrifan sharafnya</i> saja

16	P	Apakah bapak menargetkan bab yang disampaikan dalam pembelajaran nahwu?
	S	Tidak mba, saya hanya berfokus pada kemampuan dan pemahaman peserta didik, walaupun tidak saya targetkan tapi penyampaian materi saya sesuai dengan bab yang ada di kitab <i>nazam al imrithi</i> .



Narasumber : Keisya Jalwa Bahrany Almanna  
 Jabatan : Peserta Didik kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 10 April 2023  
 Tempat : Ruang Kelas VIII C  
 Keterangan : P (Peneliti)  
 S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana menurut adik proses kegiatan belajar mengajar pembelajaran nahwu berlangsung?
	S	Menurut saya pembelajaran yang sangat membosankan ka karena sulit untuk dipahami, apalagi keisya yang belum pernah belajar nahwu
2.	P	Apakah adik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran nahwu?
	S	Sangat kesulitan ka, karena tadi keisya belum pernah belajar nahwu, selain itu kadang kalau tanya sama teman kadang dijawab kadang tidak.
3.	P	Apakah metode yang digunakan bapak/ibu guru memudahkan adik dalam memahami pembelajaran nahwu?
	S	Cukup sangat membantu dan memudahkan ka, karena pak syafiq kalau menjelaskan tidak cepat dan kalau ada yang belum paham diulang-ulang sampai kita paham ka.
4.	P	Sudah berapa bab yang adik pelajari dalam pembelajaran nahwu MTsS Hidayatul Athfal pekalongan?
	S	Sudah sampai bab <i>i'rob fi'il</i> ka.
5.	P	Media apa yang guru gunakan untuk memudahkan adik dalam memahami pembelajaran nahwu?
	S	Sangat membantu ka soalnya pak syafiq membuat kita rumus pembelajaran nahwu dan sharaf yang mana dalam pembelajaran harus dibawa, karena rumu itu membantu kita dalam menjawab pertanyaan dari pak syafiq ka

6.	P	Kiat apa yang adik sendiri lakukan untuk mengetahui dan menguasai kaidah nahwu dalam pembelajaran nahwu?
	S	Keisya malu ka kalau ditanya pak syafiq tidak bisa menjawab akhirnya selama dirumah keisya belajar dan berusaha memahami pembelajaran yang tadi sudah disampaikan.
7.	P	Apakah guru sering memberikan latihan soal di kelas atau pekerjaan rumah?
	S	Sering banget ka, kadang sebelum pembelajaran selesai kita mengerjakan soal yang pak syafiq siapkan kadang juga pertengahan pembelajaran kita diminta untuk mengi'robi contoh soal yang disiapkan pak syafiq. Pak syafiq jarang sekali memberikan PR sama kita ka.
8.	P	Apa kelebihan yang adik rasakan dari adanya pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal?
	S	Jadi lebih tahu mengenai kaidah nahwu, banyak kosa kata bahasa Arab baru, selain itu dengan pembelajaran nahwu dapat memudahkan keisya dalam belajar bahasa Arab.
9.	P	Apa hambatan yang adik rasakan selama pembelajara nahwu ini berjalan?
	S	Keisya lambat menyesuaikan pembelajaran dan lambat untuk memahami pembelajaran yang dilaksanakan.

**DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan kepala sekolah MTsS Hidayatul Athfal**

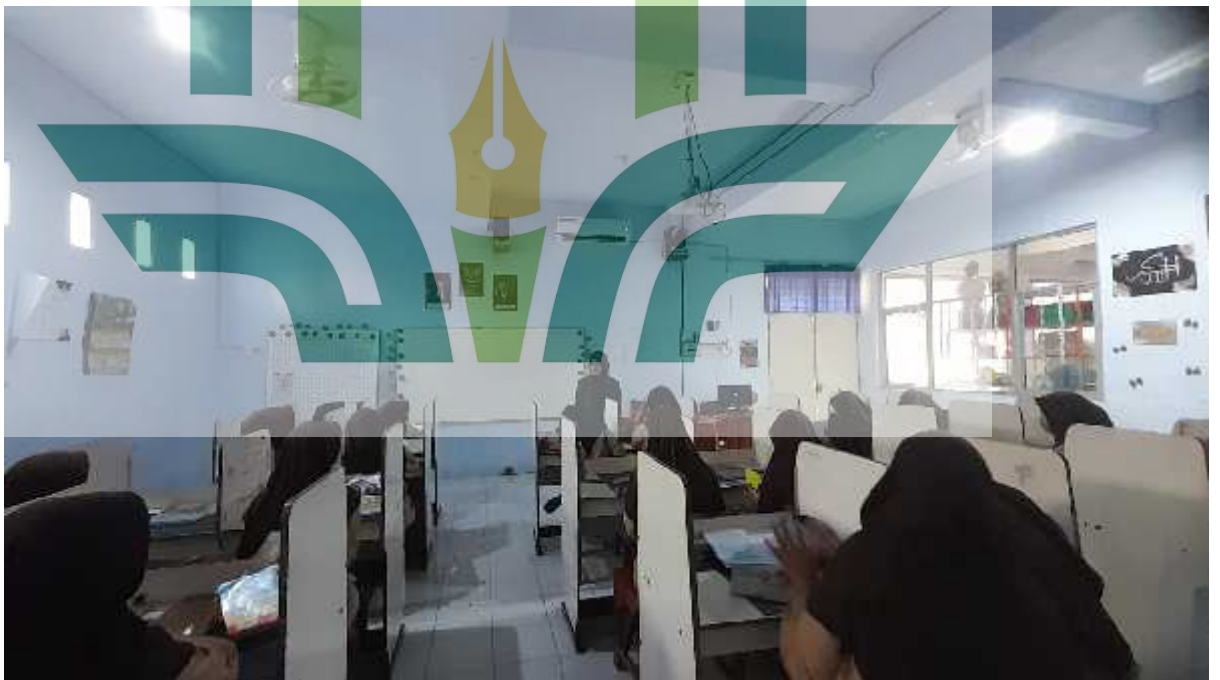


**Wawancara dengan guru pengampu pembelajaran nahwu MTsS Hidayatul Athfal**





**Wawancara dengan peserta didik kelas VIII MTsS Hidayatul Athfal**



**Membantu pelaksanaan pembelajaran nahwu kelas VIII C MTsS Hidayatul Athfal**



**Pelaksanaan pembeelajaran nahwu di kelas VIII C MTsS Hidayatul Athfal**



**Foto Bersama Guru pengampu pembelajaran nahwu di MTsS Hidayatul Athfal**



*Lampiran 9*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Ika Rinanti  
NIIM : 2220123  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 September 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Padakaton, Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ibu : Kartini  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Sutarjo  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Padakaton, Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. MI Mafatihul Huda Padakaton : Lulus Tahun 2014
2. MTs Mafatihul Huda Padakaton : Lulus Tahun 2017
3. SMA N 1 Ketanggungan : Lulus Tahun 2020
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.